BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Banjar adalah salah satu Kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kabupaten Banjar berada di bagian selatan Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak pada 114° 30’ 20” dan 115° 33’ 3. 7” Bujur Timur serta 2° 49’ 55’ dan 3° 43’ 38” Lintang Selatan. . Luas Wilayah Kabupaten Banjar 4.668,50 Km² atau sekitar 12,20% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan tata guna lahan terinci didominasi oleh pemukiman, hutan kering, sawah, semak belukar, tambak, ladang, dan lain-lain. Secara geografis Kabupaten Banjar terletak pada jalur yang strategis, yaitu pertemuan jalur dari Kota Banjarbaru, Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin dan daerah sekitarnya. Kabupaten Banjar memiliki potensi dan komoditas yang cukup tinggi yang disertai dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan kendaraan setiap tahunnya. Batas- batas wilayah Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Tabel II.1 Tabel Batas Wilayah

Utara	Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Selatan	Kabupaten Tanah Laut, Kota Banjarbaru
Barat	Kabupaten Barito Kuala, Kota Banjarmasin
Timur	Kabupaten Kotabaru, Kabupaten Tanah Bumbu

Sumber : Badan Pusat Statistik

2.1.2 Wilayah Administrasi

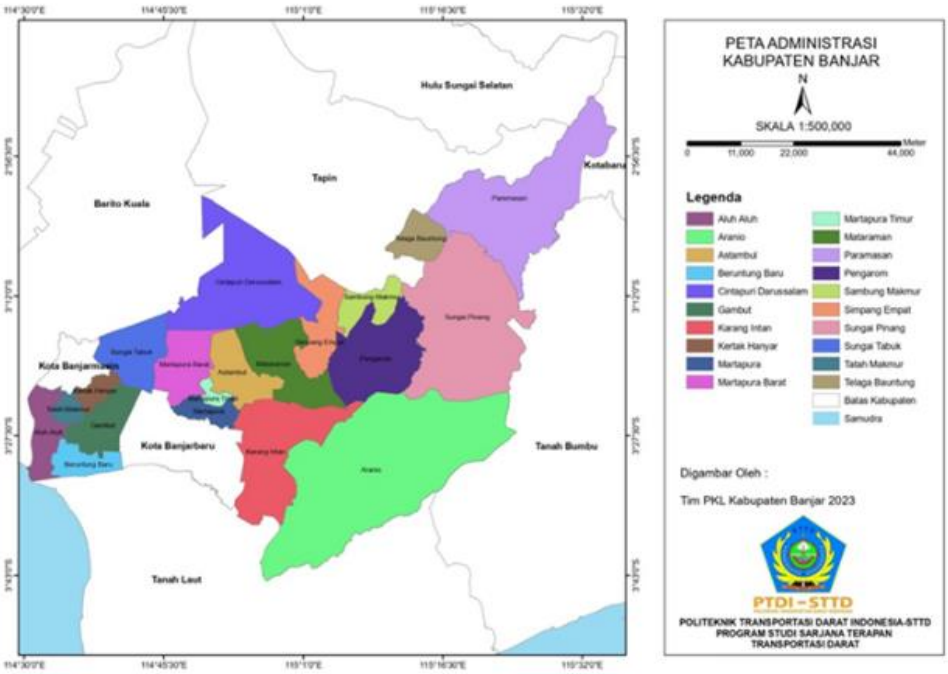

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Banjar 2023

Gambar II.1 Peta Administrasi Kabupaten Banjar

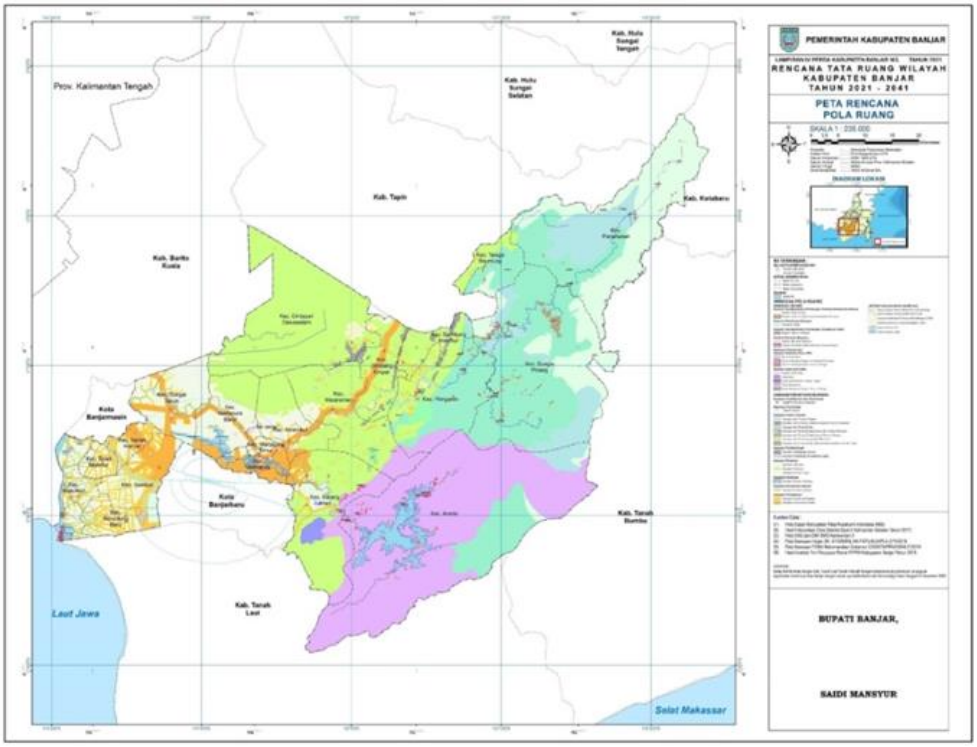

Sumber : Pemerintah Kabupaten Banjar

Gambar II.2 Peta RTRW Kabupaten Banjar

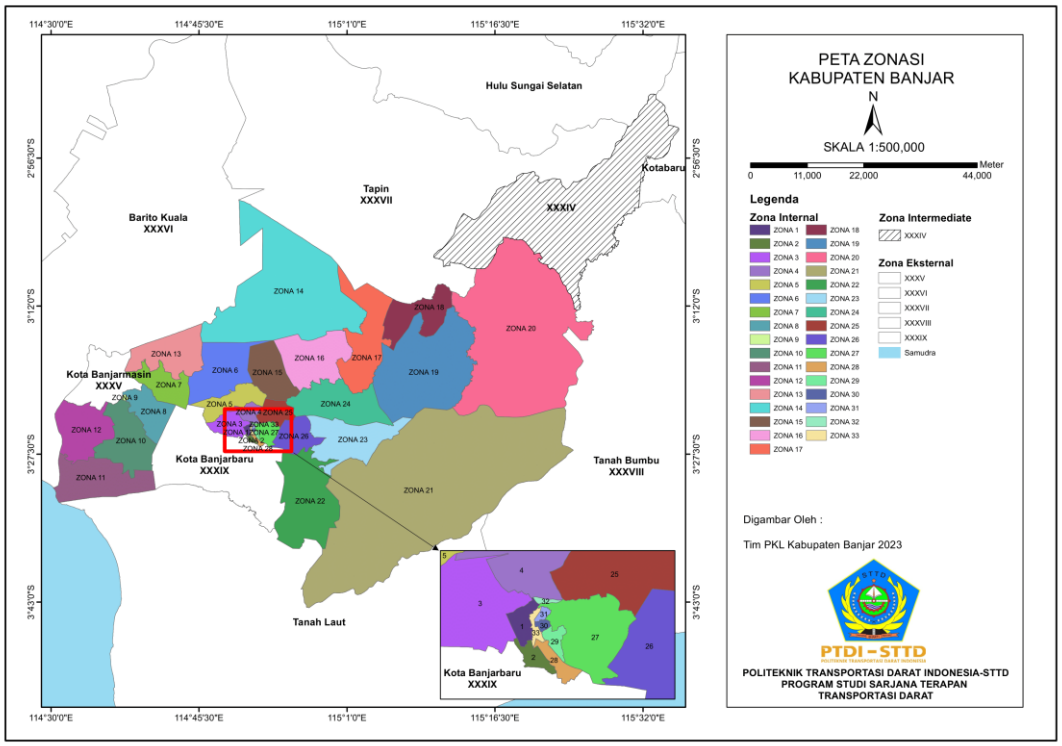

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Banjar 2023

Gambar II.3 Peta Zonasi Kabupaten Banjar

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan syarat penetapan zona lalu lintas, maka Kabupaten Banjar terbagi menjadi 26 zona internal, dan 5 Zona ekternal. Batas zona internal merupakan batas administrasi dari Kabupaten Banjar, sedangkan zona eksternal merupakan akses-akses lalu lintas yang keluar masuk Kabupaten Banjar.

Pusat kegiatan Kabupaten Banjar terpusat pada satu titik, sehingga CBD dibentuk menjadi zona sendiri atau disebut sebagai zona tarikan. Zona tersebut menjadi pusat kegiatan Kabupaten Banjar . Di mana pada zona tersebut merupakan pusat kegiatan perniagaan, pemerintahan, perdagangan, perkantoran, peribadatan, dan pendidikan. Setelah dilaksanakan pengambilan data tata guna lahan, dapat diketahui bahwa pusat kegiatan Kabupaten Banjar yaitu Central Bussiness District (CBD) yang terdapat pada zona 1 yang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Martapura.

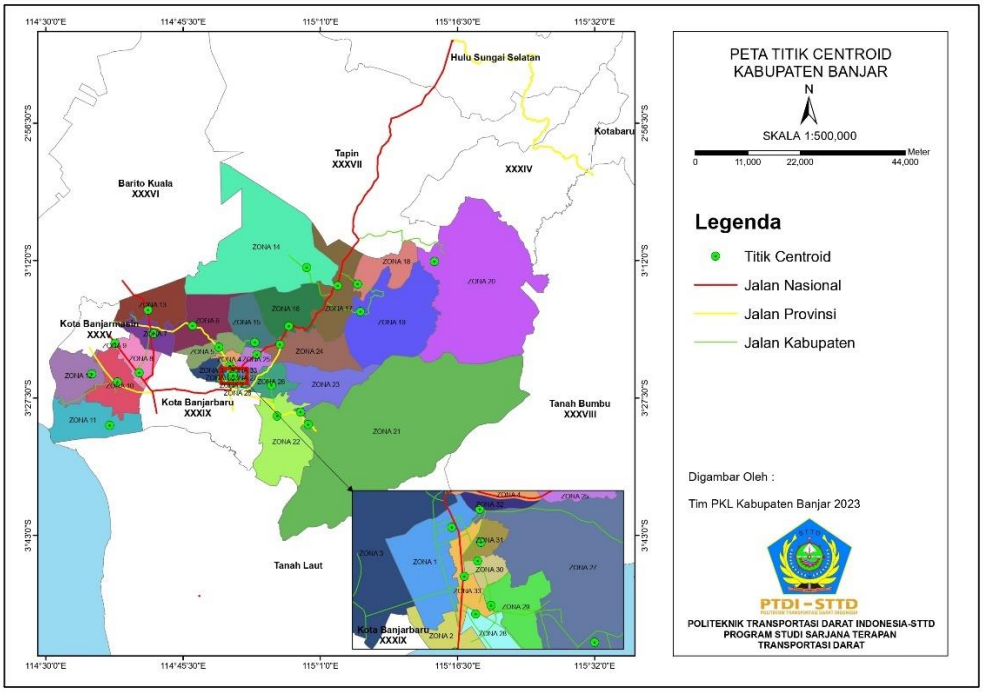

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Banjar 2023

Gambar II.4 Peta Titik Centroid Kabupaten Banjar

Kabupaten Banjar memiliki luas wilayah sebesar 4.668,50 Km^2dengan jumlah penduduk 572.109 jiwa yang terdiri dari 199.986 kepala keluarga. Dan 478.000 penduduk usia produktif. Berdasarkan sumber Kabupaten Banjar Dalam Angka 2023 Kabupaten Banjar dibagi menjadi 20 Kecamatan, 277 Desa dan 13 Kelurahan.

Tabel II.2 Luas Wilayah Kabupaten Banjar

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Daerah(km^2)
1	Aluh-Aluh	Aluh-Aluh Besar	82,48
2	Beruntung Baru	Kampung Baru	61,42
3	Gambut	Gambut	129,3
4	Kertak Hanyar	Manarap Lama	45,83
5	Tatah Makmur	Tampang Awang	35,47
6	Sungai Tabuk	Abumbun Jaya	147,3
7	Martapura	Bincau	42,03
8	Martapura Timur	Mekar	29,99
9	Martapura Barat	Sungai Rangas	149,38
10	Astambul	Astambul	216,5
11	Karang Intan	Karang Intan	215,35
12	Aranio	Aranio	1.166,35
13	Sungai Pinang	Sungai Pinang	458,65

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Daerah(km²)
14	Paramasan	Paramasan Bawah	560,85
15	Pengaron	Pengaron	433,25
16	Sambung Makmur	Madurejo	134,65
17	Matraman	Mataraman	148,4
18	Simpang Empat	Simpang Empat	141,1
19	Telaga Bauntung	Lok Tanah	158
20	Cintapuri Darussalam	Cintapuri	312,2
Kabupaten Banjar		Martapura	4668,5

Sumber : Kabupaten Banjar Dalam Angka 2023

Dengan kecamatan yang paling luas Kecamatan Aranio, yaitu sebesar 1166,35 Km² meliputi 24,98% area Kabupaten Banjar. Sedangkan Kecamatan Martapura Timur menjadi Kecamatan paling sempit dengan area 29,99 Km² atau meliputi 0,64% wilayah kabupaten Banjar

2.1.3 Kondisi Demografi

Salah satu faktor untuk menggerakan perkembangan pembangunan adalah penduduk. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh dalam pembangunan di Kabupaten Banjar. Dengan jumlah penduduk yang besar harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia guna mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat. Dari tahun 2018-2022, kepadatan penduduk di Kabupaten Banjar rata-rata terus meningkat. Dibanding dengan daerah lain di Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar merupakan salah satu kabupaten yang memiliki wilayah yang luas dan masih banyak terdapat lahan tidak terbangun.

Tabel II.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Banjar

No	Kecamatan	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk (per km²)	
		2021	2022	2021	2022
1	Aluh-Aluh	4,98	4,94	345,27	347,42
2	Beruntung Baru	2,51	2,5	233,91	236,26
3	Gambut	7,99	8,07	353,62	362,06
4	Kertak Hanyar	8,07	8,11	1007,99	1025,83
5	Tatah Makmur	2,22	2,23	358,39	363,94
6	Sungai Tabuk	11,49	11,51	446,33	453,16

No	Kecamatan	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk (per km²)	
		2021	2022	2021	2022
7	Martapura	21,55	21,68	2933,31	2991,24
8	Martapura Timur	5,14	5,08	980,16	983,09
9	Martapura Barat	3,33	3,32	127,39	128,99
10	Astambul	6,06	6,02	160,24	161,33
11	Karang Intan	6,18	6,19	164,21	166,68
12	Aranio	1,58	1,58	7,77	7,85
13	Sungai Pinang	2,44	2,41	30,4	30,47
14	Paramasan	0,66	0,65	6,7	6,71
15	Pengaron	2,91	2,89	38,41	38,69
16	Sambung Makmur	2,09	2,09	88,94	90,15
17	Matraman	4,31	4,28	166,34	167,37
18	Simpang Empat	4,03	4,02	163,58	165,02
19	Telaga Bauntung	0,58	0,58	21,16	21,35
20	Cintapuri Darussalam	1,86	1,84	34,08	34,16
Kabupaten Banjar		100	100	122,55	124,22

Sumber : Kabupaten Banjar Dalam Angka 2023

Selama tahun 2018-2022, jumlah penduduk Kabupaten Banjar terus meningkat. Rata-rata pertumbuhan penduduk mencapat 1,43% per tahun atau meningkat sebanyak 579.910 penduduk selama 5 tahun terakkhir. Bila dilihat rata-rata pertumbuhan penduduk per Kecamatan pada tahun 2020-2022, laju pertumbuhan tertinggi terjadi di Kecamatan Gambut (2,61% per tahun), diikuti Kecamatan Martapura (2,14% per tahun). Laju pertumbuhan penduduk paling rendah terdapat di Kecamatan Paramasan (0,15% per tahun).

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Lalu Lintas Jalan

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Banjar terdiri atas Jalan Nasional, Jalan Jalan Provinsi, dan Jalan Lokal. Sedangkan, menurut fungsi jaringan jalan di Kabupaten Banjar terdiri atas jalan arteri primer, kolektor primer dan jalan lokal primer. Kabupaten Banjar memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 5.266.821 m dimana terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten, dengan rincian 4 ruas jalan Nasional dengan panjang total 5.130.870 m dengan dibagi 19 segmen, 3 ruas jalan Provinsi

dengan panjang 61.790 m dengan dibagi 8 segmen dan jalan Kabupaten dan lingkungan dengan total panjang sebesar 74.161 m dengan dibagi segmen.

Karakteristik jaringan jalan di Kabupaten Banjar memiliki pola jaringan jalan radial yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat terpancar sehingga memiliki aksebilitas yang cukup tinggi. Pada daerah Central Bussines District (CBD) Kabupaten Banjar memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, karena didominasi oleh pertokoan dan tempat wisata. Sedangkan diluar area Central Bussines District (CBD) memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak padat dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh persawahan serta masih banyak kawasan belum terbangun.

Karakteristik jalan di Kabupaten Banjar umumnya memiliki tipe 4/2 TT untuk jalan Nasional. Sedangkan untuk jalan Provinsi dan Kabupaten umumnya memilki tipe 2/2 TT. Pengaturan simpang di Kabupaten Banjar terdapat simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal. Fasilitas perlengkapan jalan rambu dan marka dalam kondisi baik dan rutin diadakan inspeksi terkait kualitas perlengkapan jalan. Ketersediaan perlengkapan jalan berupa penerangan jalan di pusat kegiatan Kabupaten Banjar sudah memadai namun di beberapa kecamatan di Kabupaten Banjar masih penerangan jalan masih kurang memadai seperti di Kecamatan Karang Intan. Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Banjar diantaranya zebra cross dan trotoar sudah tersedia dalam kondisi baik. Fasilitas penyebrangan pada simpang ditandai dengan zebra cross pada setiap simpang bersinyal maupun pusat kegiatan seperti kawasan perkantoran, pendidikan maupun pusat perbelanjaan dalam kondisi baik dan layak digunakan. *Pedestarian* saat ini di kawasan CBD sudah terlayani dengan baik namun untuk kecamatan lainnya di Kabupaten Banjar belum terdapat fasilitas pejalan kaki yang memadai. Kabupaten Banjar saat ini sudah menerapkan sistem smart APILL pada simpang 4 Sekumpul dan belum memiliki sistem Area Traffic Control System (ATCS). Pergerakan lalu lintas di Kabupaten Banjar setiap harinya terpantau ramai, pergerakan tidak hanya dari masyarakat internal saja melainkan pergerakan yang cukup tinggi juga dari masyarakat eksternal

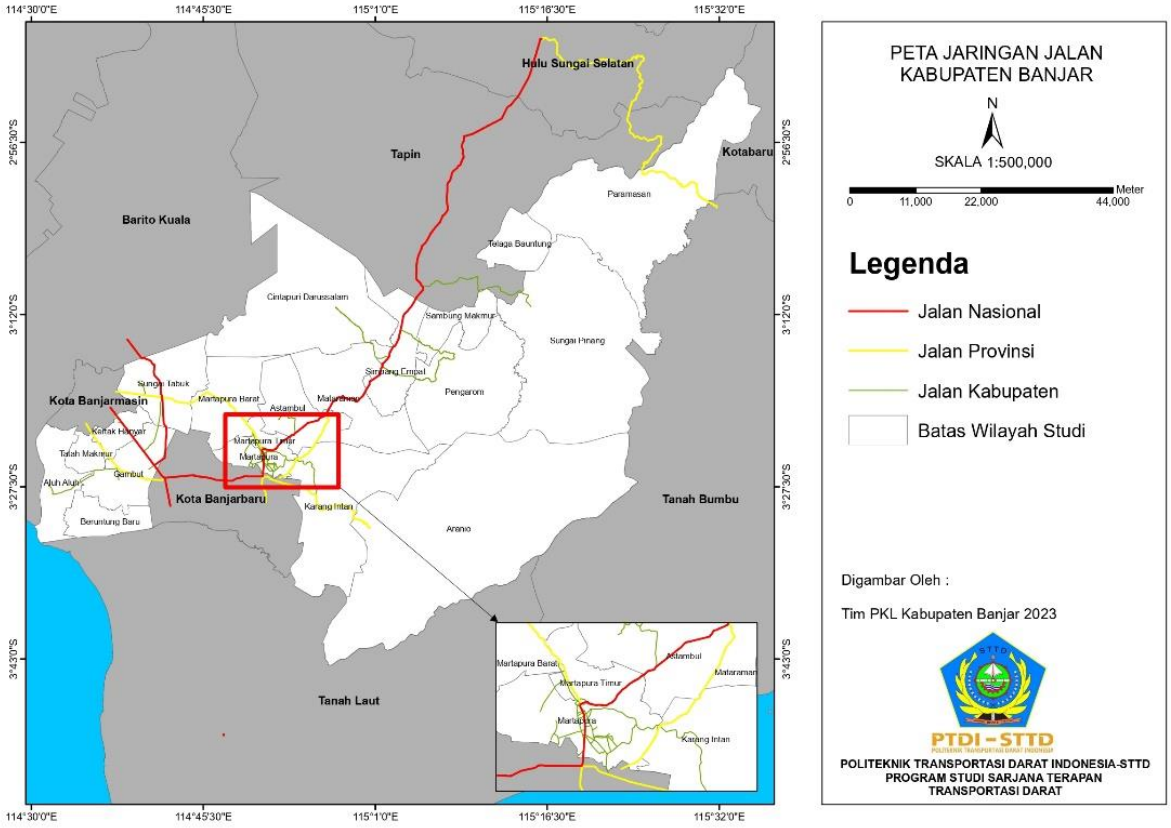

c

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Banjar 2023

Gambar II.5 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Banjar Berdasarkan Status

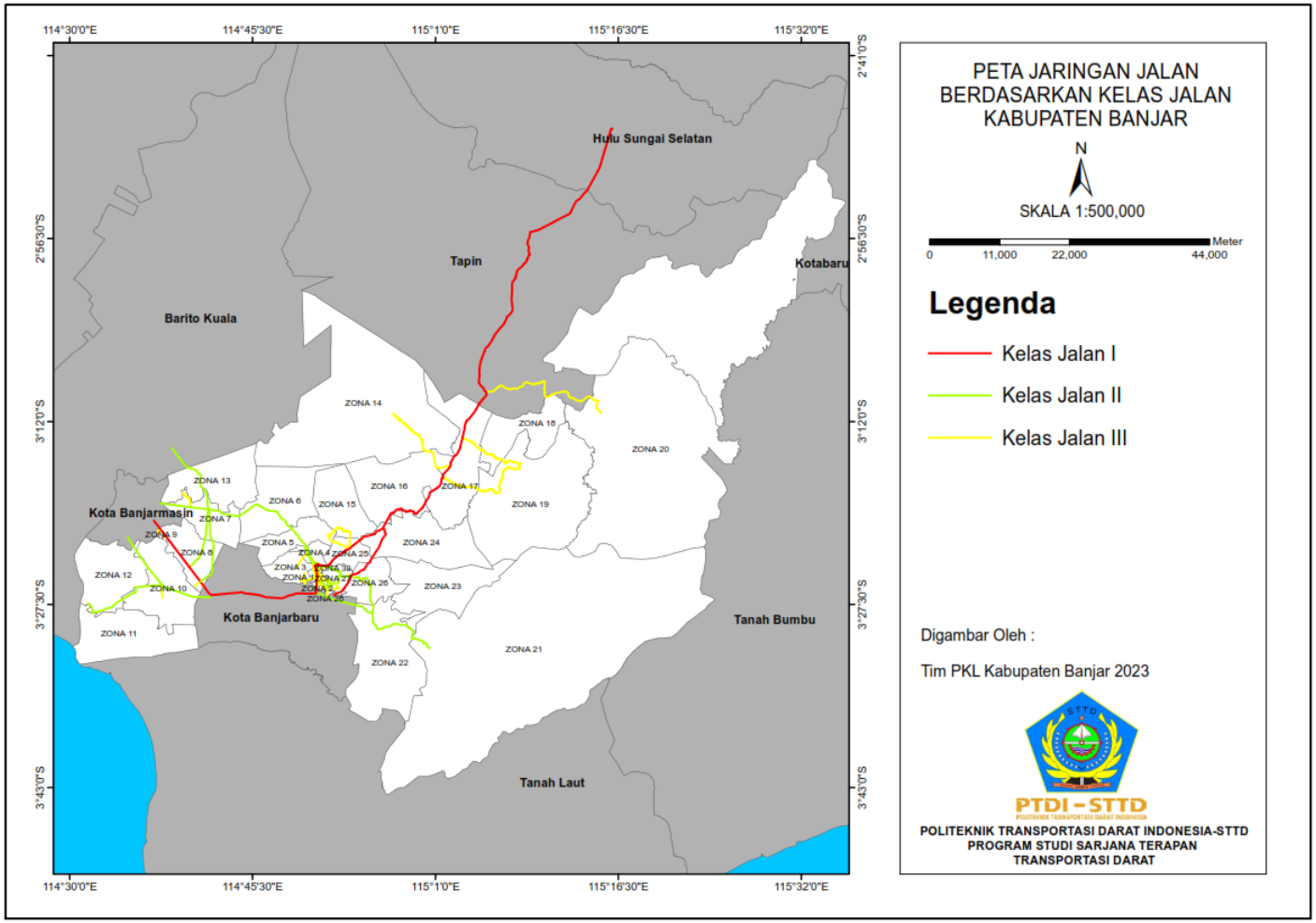

Sumber: Penulis

Gambar II.6 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Banjar Berdasarkan Kelas Jalan

2.2.2 Sarana dan Prasarana Jalan

Kabupaten Banjar memiliki letak yang strategis selain sebagai pusat kegiatan juga sebagai kabupaten transit angkutan transportasi. Jaringan prasarana transportasi jalan terdiri dari simpul berupa terminal penumpang dan ruang lalu lintas. Wilayah Kabupaten Banjar dilayani angkutan umum meliputi Angkutan Kendaraan Umum Antarkota Antarprovinsi (AKAP), Antarkota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan. Ruang lalu lintas pada transportasi jalan adalah ruas jalan yang ditentukan hirarkinya menurut peranannya terdiri atas jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal. Pemilihan moda transportasi dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing moda, perkembangan teknologi kendaraan, muatan sumbu terberat kendaraan bermotor, serta konstruksi jalan. Kabupaten Banjar memiliki 2 terminal yang merupakan terminal tipe A yang dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan.

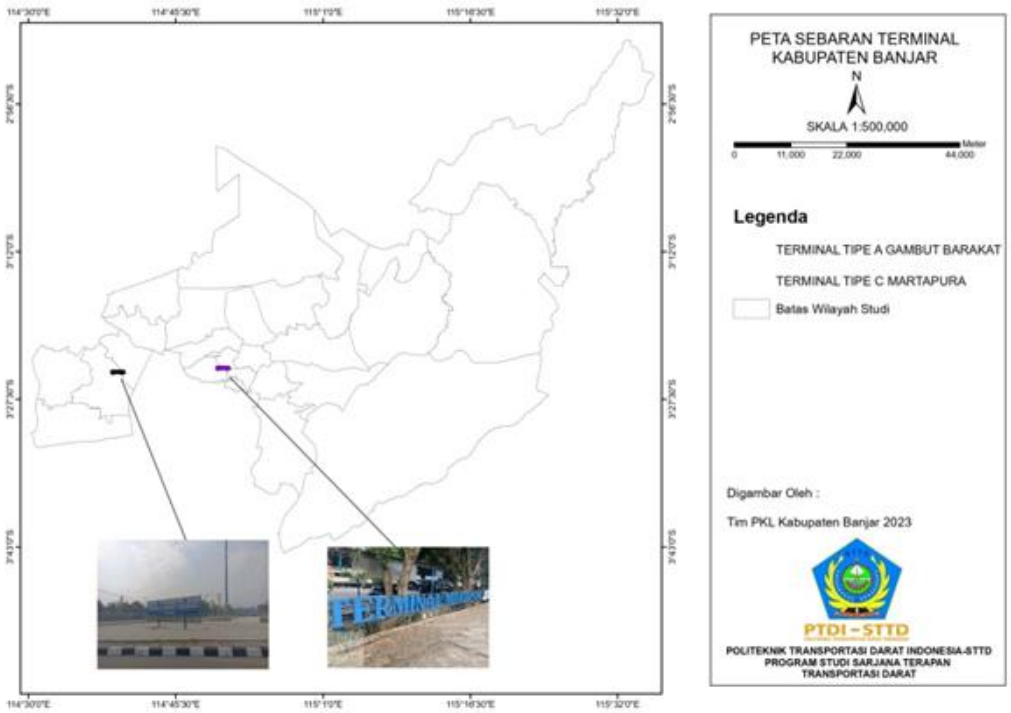

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Banjar 2023

Gambar II.7 Peta Tititk Lokasi Simpul di Kabupaten Banjar

Terminal Gambut Barakat terletak di Jl. A. Yani Km.17 Malintang Gambut, Kabupaten banjar, Kalimantan Selatan. Terminal ini melayani moda transaportasi mobil penumpang umum (MPU), angkutan pedesaan, angkutan perkotaan, angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), dan angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP). Terminal Martapura merupakan terminal tipe C. Terminal Martapura terletak di Jl. A. Yani No. 54, Cindai Halus, Kec. Martapura, Kabupaten banajr, Kalimantan Selatan. Di Kabupaten Banjar terdapat angkutan umum pedesaan, akan tetapi sebagian besar pelaksanaanya tidak sesuai dengan seharusnya yang dimana masih banyak ditemui angkutan pedesaan yang melakukan perjalanan tidak sesuai trayek yang seharusnya.

2.3 Karakteristik Angkutan Barang Di Kabupaten Banjar

2.3.1 Ruas Jalan

Kabupaten Banjar merupakan kabupaten yang menjadi jalur lintas antara Kabupaten Banjar dengan Kota Banjarbaru, Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, dan Kabupaten Tapin. Saat ini Kabupaten Banjar belum memiliki terminal khusus untuk angkutan barang ataupun rute/lintas yang jelas untuk angkutan barang. Untuk pengangkutan barang tidak hanya berasal dari dalam Kabupaten Banjar, namun juga barang dari luar Kabupaten Banjar yang akan didistribusikan di wilayah Kabupaten Banjar.

Dengan memperhatikan kondisi masyarakat dan tata guna lahan di Kabupaten Banjar, maka komoditas Kabupaten Banjar didominasi hasil alam baik dari sektor pertanian, perkebunan, dan hasil tambang. Komoditas unggulan di Kabupaten Banjar seperti : padi, durian, pisang, batu bara, batu gunung, intan, emas, dll.

Untuk mengetahui bagaimana angkutan barang yang ada di Kabupaten Banjar dilakukan Survei Wawancara Tepi Jalan pada titik-titik kordon luar Kabupaten Banjar. Kordon luar Kabupaten Banjar terdapat 11 titik yang terdapat pada Kecamatan Kertak Hanyar, Kecamatan Gambut, Kecamatan Martapura, Kecamatan Simpang Empat, dan Kecamatan Sungai Tabuk.

Dalam pendistribusian barang tersebut, karakteristik jalan yang sering dilalui oleh angkutan barang di Kabupaten Banjar sebagai berikut: Berdasarkan hasil survei dan melihat kondisi eksisting wilayah kajian terdapat 60 segmen jalan yang sering dilintasi angkutan barang terdiri dari jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal.

Sementara itu intensitas pergerakan angkutan barang yang cukup tinggi membuat banyak fenomena dan keluhan masyarakat akan ruas jalan yang mengalami kerusakan. Beberapa ruas jalan yang mengalami kerusakan akibat dilalui angkutan barang seperti Kecamatan Karang Intan, Kecamatan Astambul, Kecamatan Pengaron, dll (Dinas Perhubungan Kabupaten Banjar, 2022). Kerusakan jalan tidak hanya dikarenakan tidak sesuainya dimensi dan muatan kendaraan dengan kapasitas jalan namun juga diakibatkan angkutan barang yang melintas dalam keadaan Over Dimensi Over Loading (ODOL).

Tabel II.4 Ruas Jalan yang Sering Dilalui Angkutan Barang di Kabupaten Banjar

No.	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Status	Kelas Jalan	Panjang Ruas (m)	Tipe	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Lajur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)	Median
1	JL. AHMAD YANI - MARTAPURA (1)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	16000	4/2 T	6	3	0	1
2	JL. AHMAD YANI - MARTAPURA (2)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	276000	4/2 T	6	3	0	1
3	JL. AHMAD YANI - SIMPANG 4 (3)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	273000	2/2 TT	5,8	2,9	0,4	0
4	JL. AHMAD YANI - TAPIN (4)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	137000	2/2 TT	5,8	2,9	0,4	0
5	JL. AHMAD YANI - BANJARBARU (5)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	26000	6/2 T	5	2,5	0	2
6	JL. AHMAD YANI - BANJARMASIN (6)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	957000	6/2 T	10	3,5	0	2
7	JL. GUBERNUR SYARKAWI - BARITO KUALA (1)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	84000	2/2 TT	7	3,5	2,5	0
8	JL. GUBERNUR SYARKAWI - GAMBUT (2)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	102000	2/2 TT	7	3,5	2,5	0
9	JL. GUBERNUR SYARKAWI - GAMBUT(3)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	29000	4/2 TT	7	3,5	2,5	0
10	JL. AHMAD SOEBARDJO - BANJARBARU (1)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	823000	4/2 T	7,5	3,75	1	1

No.	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Status	Kelas Jalan	Panjang Ruas (m)	Tipe	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Lajur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)	Median
11	JL. AHMAD SOEBARDJO - BANJARMASIN (2)	ARTERI PRIMER	NASIONAL	I	134000	4/2 T	7,5	3,75	1	1
12	JL. KANDANGAN - BATU LICIN	ARTERI PRIMER	NASIONAL	II	12870	2/2 TT	4,3	2,15	0	0
13	JL. MARTAPURA LAMA - SUNGAI TABUK (1)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	II	3480	2/2 TT	5,6	2,8	0,4	0
14	JL. MARTAPURA LAMA - SUNGAI TABUK (2)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	II	18970	2/2 TT	5	2,5	0,4	0
15	JL. MARTAPURA LAMA - SUNGAI TABUK (3)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	II	7210	2/2 TT	5	2,5	0,4	0
16	JL. IR PM NOOR - PADANG PANJANG(1)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	II	7230	2/2 TT	6,3	3,15	0	0
17	JL. IR PM NOOR - MANDIANGIN (2)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	II	8390	2/2 TT	6,3	3,15	0	0
18	JL. IR PM NOOR - KARANG INTAN (3)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	II	3140	2/2 TT	6,3	3,15	0	0
19	JL. TOL BY PASS - BANJARBARU (1)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	I	5610	2/2 TT	6	3	1,5	0
20	JL. TOL BY PASS - BANJARBARU (2)	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	I	7760	2/2 TT	6	3	1,5	0
21	Jl SEKUMPUL UJUNG - SEKUMPUL	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	3470	2/2 TT	5,8	2,9	0	0
22	JL. KERTAK BARU - MARTAPURA BARAT	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	1780	2/2 TT	5	2,5	0,3	0
23	JL. SEKUMPUL RAYA - SEKUMPUL	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	1480	2/2 TT	5,7	2,85	0	0

No.	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Status	Kelas Jalan	Panjang Ruas (m)	Tipe	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Lajur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)	Median
24	JL. MELATI (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	8350	2/2 TT	4	1,6	0,3	0
25	JL. MELATI (2)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	2010	2/2 TT	4	1,6	0,3	0
26	JL MELATI (3)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	8350	2/2 TT	4	1,6	0,3	0
27	JL. MENTERI EMPAT - PASAR TERMINAL (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	1080	2/2 T	4	2	1	1
28	JL. MENTERI EMPAT - PASAR TERMINAL (2)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	600	2/2 TT	4	4	1	0
29	JL. PANGERAN ABDURAHMAN - JAMRUD (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	510	2/2 TT	4,6	2,3	0	0
30	JL. PANGERAN ABDURAHMAN - JAMRUD(2)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	500	2/2 TT	4,6	2,3	0	0
31	JL. PANGERAN ABDURAHMAN - JAMRUD (3)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	240	2/2 TT	4,6	2,3	0	0
32	JL. GEDANG - MARTAPURA BARAT	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	230	2/2 TT	5	2,5	0	0
33	JL. PAKAUMAN LAMA - MARTAPURA BARAT	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	1750	2/2 TT	4	2	1,5	0
34	JL. JAMRUD - MARTAPURA BARAT	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	140	2/2 TT	5	2,5	0	0
35	JL. SUKARAMAI - TJ REMA (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	180	2/2 TT	8	4	1,7	0

No.	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Status	Kelas Jalan	Panjang Ruas (m)	Tipe	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Lajur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)	Median
36	JL. SUKARAMAI - PASAR MARTAPURA (2)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	550	2/2 TT	8	4	1,7	0
37	JL. SULTAN ADAM - AHMAD YANI	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	260	2/2 TT	6	3	2	0
38	JL. CEMP - SIMPANG 4 SULTAN ADAM	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	680	2/2 TT	4,5	2,25	0,9	0
39	JL. TANJUNG REMA - SIMPANG 4 SULTAN ADAM (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	580	2/2 TT	5	2,25	1	0
40	JL. TANJUNG REMA - SIMPANG 4 SULTAN ADAM (2)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	320	2/2 TT	5	2,25	1	0
41	JL. TANJUNG REMA - SIMPANG 4 SULTAN ADAM (3)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	560	2/2 TT	5	2,25	1	0
42	JL. PINTU AIR - SEKUMPUL (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	920	2/2 TT	3,5	1,75	1	0
43	JL. KERATON - AHMAD YANI	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	410	2/2 TT	5	2,5	0	0
44	JL. VETERAN - PERJUANGAN	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	1730	2/2 TT	6,7	3,35	0,5	0
45	JL. KENANGA - SEKUMPUL UJUNG	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	1120	2/2 TT	4,7	2,35	0	0
46	JL. SEKUMPUL - AHMAD YANI (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	640	2/2 TT	6,5	3,25	0	0
47	JL. SEKUMPUL - SEKUMPUL UJUNG (2)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	1380	2/2 TT	6,5	3,25	0	0

No.	Nama Ruas Jalan	Fungsi Jalan	Status	Kelas Jalan	Panjang Ruas (m)	Tipe	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Lajur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)	Median
48	JL. PASAR TERMINAL - AHMAD YANI	LOKAL PRIMER	LINGKUNGAN	II	380	2/2 TT	6,5	3,25	0	0
49	JL. PERWIRA - TJ REMA	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	360	2/2 TT	4,5	2,25	2	0
50	JL. SEKUMPUL TJ REMA - SEKUMPUL	LOKAL PRIMER	LINGKUNGAN	II	160	2/2 TT	5,5	2,75	0	0
51	JL. GUNTUNG ALABAN - SEKUMPUL	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	410	2/2 TT	4	2	0	0
52	JL. ALBASIA - AHMAD YANI	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	355	2/2 T	9	4,5	0	0
53	JL. PASAR PAPAN - AHMAD YANI	LOKAL PRIMER	LINGKUNGAN	II	670	2/2 TT	6	3	0	0
54	JL. MESJID - PINTU AIR	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	90	2/2 TT	3,5	1,25	1	0
55	JL. PENDIDIKAN - MARTAPURA (1)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	480	2/2 TT	4,6	2,3	0,8	0
56	JL. PENDIDIKAN - MARTAPURA (2)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	1000	2/2 TT	4,6	2,3	0,8	0
57	JL. PENDIDIKAN - MARTAPURA (3)	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	III	500	2/2 TT	4,6	2,3	0,8	0
58	JL. PEMAJATAN	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	10000	2/2 TT	5	2,5	0	0
59	JL. MALINTANG	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	2400	2/2 TT	5	2,5	0	0
60	JL. RAHAYU	LOKAL PRIMER	KABUPATEN	II	630	2/2 TT	5,5	2,75	0	0

Sumber: Penulis

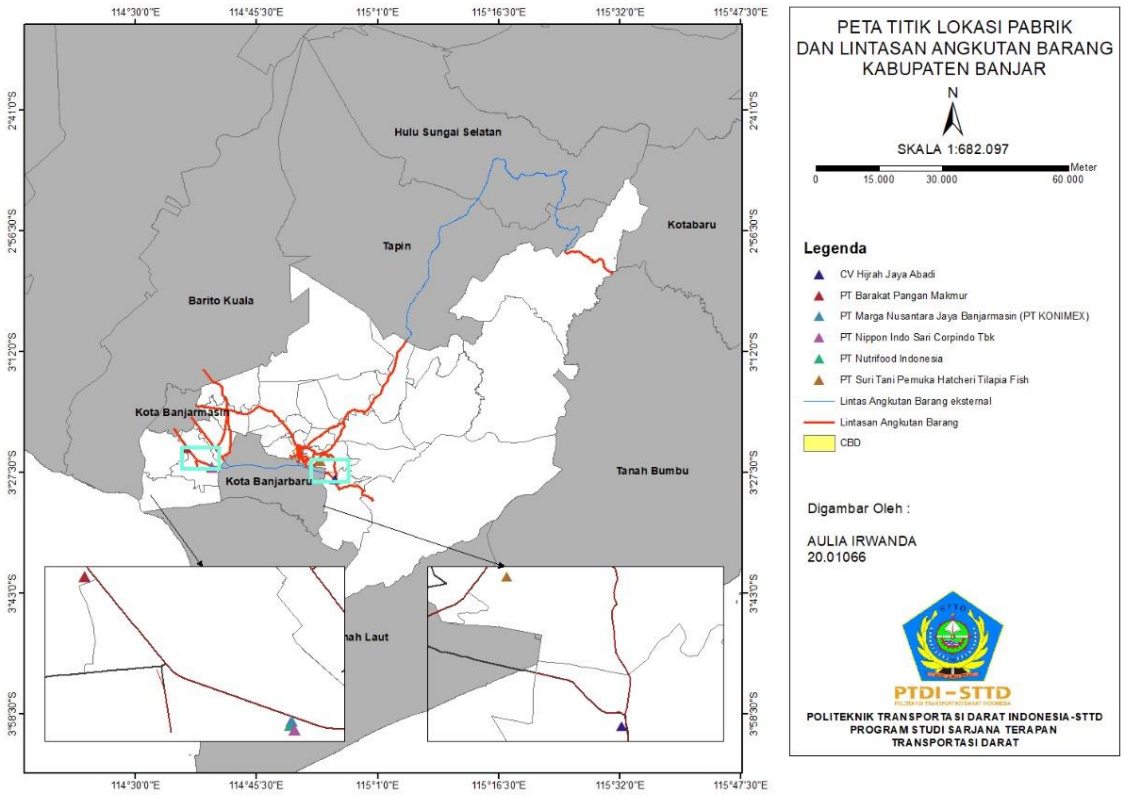

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Banjar 2023

Gambar II.8 Peta Titik Lokasi Angkutan Barang dan Jalur Lintas Angkutan Barang di Kabupaten Banjar

Gambar II.9 Truk yang Melintas di Jalan Ahmad Yani

Gambar II.10 Truk yang Melintasi Jalan Gubernur Soebardjo

Gambar II.11 Truk yang Melintasi Jalan Martapura Lama

2.3.2 Pola Pelayanan Angkutan Barang

Pola pelayanan merujuk pada serangkaian aktivitas terkait dengan pengadaan bahan baku, produksi, dan distribusi dalam sebuah perusahaan. Dalam pelayanan angkutan barang tentu pendistribusian produk kepada

konsumen menjadi hal yang penting. Dalam pendistribusian barang maka diperlukannya manajemen distribusi yang merupakan suatu cara pengelolaan pemenuhan masyarakat akan produk. Pola pelayanan tentu memiliki tujuan dengan memanfaatkan jalur konektivitas yang sesuai dengan tujuan pemasaran, distribusi dan pengantaran barang. Model pelayanan barang (logistik) di Kabupaten Banjar dilakukan dengan distribusi langsung, yaitu distribusi yang digunakan dari produsen untuk menuju konsumen dilakukan secara langsung tanpa perantara. Distribusi ini dikenal dengan model Point to Point, sederhananya pendistribusian barang dengan cara ini menghubungkan langsung lokasi dari asal ke lokasi tujuan. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Banjar saat ini belum memiliki titik simpul pengumpul seperti terminal angkutan barang, dry pot, maupun pelabuhan.

2.3.3 Lokasi Potensi Angkutan Barang

Sebagai wilayah dengan potensi industri dan perdagangan yang tinggi saat ini Kabupaten Banjar belum memiliki terminal khusus angkutan barang dan belum terdapat aturan penetapan lintas angkutan barang. Sementara itu, Jalan Ahmad Yani yang merupakan salah satu jalan arteri di Kabupaten Banjar menjadi jalan utama yang menopang pergerakan kendaraan dan distribusi barang yang menghubungkan dari rumah produksi maupun pergudangan ke tempat tujuan baik didalam Kabupaten Banjar dan wilayah sekitar Kabupaten Banjar. Terdapat titik lokasi industri yang menjadi tarikan dan bangkitan pergerakan angkutan barang yang diambil titik dari beberapa zona di Kabupaten Banjar untuk mewakili kegiatan survei Potensi Angkutan Barang. Dimana dari beberapa titik potensi angkutan barang ini kita dapat melihat pola pergerakan angkutan barang khususnya pergerakan dari internal Kabupaten Banjar. Titik-titik potensi angkutan barang di Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1.PT Suri Tani Pemuka (STP)

PT STP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. Untuk komoditas PT STP adalah budidaya ikan nila dan ikan gabus. PT STP menjadi salah satu pemasok kebutuhan ikan di Kabupaten Banjar. Hal ini dikarenakan permintaan akan ikan gabus yang cukup tinggi mengingat ikan gabus di Kabupaten Banjar sangat diminati dan menjadi menu pokok masyarakat sekitar. PT STP beralamat di Jalan Bincau Irigasi, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar.

Gambar II.12 PT Suri Tani Pemuka

Data potensi angkutan barang :

a. Status perusahaan : Aktif
b. Jenis Barang : Muatan Hewan
c. Moda Angkutan : Pick Up
d. Tonase : 1 ton/hari
e. Frekuensi : 2 Kendaraan/ hari dengan jumlah ritt dapat mencapai 5ritt/har

2. PT Marga Nusantara Jaya Banjarmasin (PT.Konimex)

PT Marga Nusantara Jaya Banjarmasin atau yang dikenal dengan PT. Konimex bergerak dalam bidang distribusi barang farmasi, makanan, dan natural product. PT Marga Nusantara Jaya memiliki 52 cabang yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Banyaknya cabang ini bertujuan agar produk dapat didistribusikan merata dengan menjaga kualitas barang tetap baik sampai ditangan konsumen. Berdasarkan hasil survei wawancara pendistribusian PT Marga Nusantara Jaya Banjarmasin tidak hanyak di wilayah Kabupaten Banjar tapi juga di kota dan kabupaten sekitar. PT Marga Nusantara Jaya Banjarmasin beralamat di Jalan Gubernur Soebardjo, Guntung Papuyu, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

Gambar II.13 PT Marga Nusantara Jaya Banjarmasin

Data potensi angkutan barang :

a. Status perusahaan : Aktif
b. Jenis Barang : Muatan Umum (alat kesehatan, farmasi, bahan makanan).
c. Moda Angkutan : Mobil box, truk kecil, truk sedang.
d. Tonase : 4 ton/hari
e. Frekuensi :5 kendaraan/ hari di hari biasa.

3. CV Hijrah Jaya Abadi

CV Hijrah Jaya Abadi merupakan salah satu perusahaan air minum yang beralamat di Jalam P.M.Noor 002/001, Desa Padang Panjang, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar. CV ini melayani penjualan dan distribusi dalam bidang angkutan umum berupa produk air minum dalam kemasan. Air minum yang dipasarkan dikenal dengan Merek Me Water. Distribusi air minum melayani penjualan untuk kois, rumah makan, swalayan, sekolah, perkantoran dan event lain- lain di wilayah Kabupaten Banjar dan sekitarnya.

Gambar II.14 CV Hijrah Jaya Abadi

Data potensi angkutan barang :

a. Status perusahaan : Aktif
b. Jenis Barang : Muatan Umum berupa air minum kemasan.
c. Moda Angkutan : Mobil box, pick up, truk sedang.
d. Tonase : 8 ton/hari
e. Frekuensi : 4 kendaraan/ hari di hari biasa.

4. PT Nippon Indo Sari Corpindo Tbk

PT Nippon Indo Sari Corpindo sebagai produsen roti terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang pembuatan, penjualan, distribusi roti dengan merek "Sari Roti" . PT Nippon Indo Sari Corpindo Tbk mengoperasikan 14 pabrik yang tersebar di Seluruh Indonesia yang berlokasi di Bekasi (Cikarang dan Cibitung), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Cikande, Purwakarta, Batam, Gresik, Balikpapan dan Banjarmasin. Untuj pabrik PT Nippon Indo Sari Corpindo Tbk di Kalimantan Selatan beralamat di Jalan Gubernur Soebardjo, Guntung Papuyu, Kecamatan Gambut, Kabupaten Bajar. Berdasarkan hasil survei wawancara dengan staff marketing PT Nippon Indo Sari Corpindo Tbk pendistribusian produk tidak hanya di sekitaran Kabupaten Banjar tetapi sudah mencakup wilayah kabupaten dan kota lain di Kalimantan Selatan. Pemilihan moda angkutan barang setiap harinya tergantung dengan jarak dan jumlah muatan yang akan dikirimkan.

Gambar II.15 PT Nippon Indo Sari Corpindo

Data potensi angkutan barang :

a. Status perusahaan : Aktif
b. Jenis Barang : Muatan Makanan (Roti)
c. Moda Angkutan : 5 unit Pick up, 5 unit Truk kecil, 10 unit mobil box,truk sedang

d. Tonase : 3-4 ton/hari

e. Frekuensi : 2 kendaraan/ hari di hari biasa.

5. PT Nutrifood Indonesia

PT Nutrifood merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. PT Nutrifood memiliki 4 gudang sebagai central distribusi di Surabaya, Semarang, Balikpapan dan Banjarmasin guna membantu pendistribusian produk agar tetap terjamin kualitasnnya sampai ke tangan konsumen. Salah satu gudang PT Nutrifood Indonesia yang berada di Kalimantan Selatan beralamat di Jalan Gubernur Soebardjo, Guntung Papuyu, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Pendistribusian barang sudah melayani wilayah di Kalimantan Selatan terkhusus Kabupaten Banjar.

Gambar II.16 PT Nutrifood Indonesia, Banjarmasin

Data potensi angkutan barang :

a. Status perusahaan : Aktif
b. Jenis Barang : Muatan makanan dan minuman
c. Moda Angkutan : 4 truk sedang, 2 pick up, 4 mobil box
d. Tonase : 15 ton/hari
e. Frekuensi: 3 kendaraan/ hari di hari biasa.

6. PT Barakat Pangan Makmur

PT Barakat Pangan Makmur sebuah perusahaan dalam bidang pendistribusian produk pangan berupa makanan setengah jadi dan hasil ternak. Berdasarkan hasil wawancara PT Barakat Pangan Makmur menjadi gudang untuk produk bahan makanan yang didatangkan dari produsen di luar Kalimantan Selatan yaitu pulau Jawa. Produk yang dikirim dari Pulau Jawa akan masuk ke gudang menggunakan kendaraan truk kontainer setiap bulannya dan akan di simpan sementara di gudang sebelum berganti dengan moda yang lebih kecil agar memudahkan distribusi ke wilayah- wilayah di Kabupaten Banjar dan sekitarnya. PT Barakat Pangan Makmur beralamat di Jalan Gubernur Soebardjo, Kecamatan Aluh-aluh, Kabupaten Banjar.

Gambar II.17 PT Barakat Pangan Makmur

Data potensi angkutan barang :

a. Status perusahaan : Aktif
b. Jenis Barang : Muatan bahan makanan
c. Moda Angkutan : 3 mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar.
d. Tonase : 14 ton/hari
e. Frekuensi : 3 unit pick up untuk pengiriman setiap hari, truk besar untuk prngiriman setiap hari kamis, truk sedang untuk pengiriman setiap hari jumat.